

BAMBANG DH

Jadi Ketua Ranting Pun Siap

LAHIR di Pacitan 1961 silam dan menjadi guru tahun 1980-1996, siapa yang sangka Bambang DH bakal menjadi Walikota Surabaya? Bahkan masa kepemimpinan Bambang dinilai berhasil. Buktinya ia dipercaya kembali menjadi orang nomor satu di Surabaya setelah dalam periode yang pertama hanya menggantikan posisi (alm) Walikota Sunarto Sumoprawiro. Dan, banyak yang mengakui semasa kepemimpinan kader PDIP ini, Surabaya menjadi kota yang berbeda dibandingkan sebelumnya. Bambang adalah pribadi yang tidak ambisius mencari jabatan. Palam Pilwali Surabaya 2010, sejatinya dia tidak berambisi maju lagi. "Sebagai kader partai saya akan patuh pada perintah partai. Tidak diberi jabatan pun saya tidak masalah," katanya suatu kali.



Sejak awal Bambang mengutarakan selalu siap. Artinya, siap diperintah atau tidak diperintah partai untuk mencalonkan lagi. "Di manapun saya ditempatkan, saya siap. Jadi ketua ranting (PDIP) pun siap," tegas Bambang.

Menurut dia, dalam berjuang tidak selalu harus menduduki jabatan strategis. Bagi suami Dyah Kartarina ini, perjuangan bisa dilakukan di mana dan kapan saja.

Bambang menegaskan, tidak ada bedanya jabatan antara seorang walikota dengan ketua RT sekalipun. "Saya tidak pernah melihat segala sesuatu dari fasilitasnya atau saya duduk di mana. Tapi bagaimana bisa memperjuangkan aspirasi masyarakat," terus dia.

Bahkan terang-terangan pula Bambang DH mengatakan lebih sreg jika dirinya tidak jadi pemimpin Surabaya lagi. "Kalau disuruh memilih, saya lebih senang jadi pengurus partai saja," imbuhnya. "Meski demikian saya akan patuh pada perintah partai," cetusnya kemudian. (jee)

ARIF AFANDI

Besar di Lingkungan Pesantren

PERJALANAN Arif Afandi menuju Balai Kota Surabaya penuh liku-liku. Namun berbagai halangan dan tantangan dilalui tanpa harus mencederai perasaan orang lain, hingga sukses menjadi wakil walikota Surabaya. Kini, bapak empat anak kelahiran Blitar ini dengan sabar menepati semua proses dan mekanisme yang berlaku di Partai Demokrat (PD).



baya 2010 "Proses ini adalah ujian bagi saya. Alhamdulillah, tanpa harus menggunakan cara-cara tercela, saya bisa melampaui itu," kata Arif Afandi usai ujian S-2 di FISIP

Unair, siang kemarin (23/2).

Lulusan Fisipol UGM ini menyadari, ke depan akan lebih berat lagi tantangan yang harus dihadapinya. Namun Arif yakin, dengan semangat dan dorongan keluarga, semua hadangan bisa dilewatinya.

"Saya pasrahkan semuanya pada Allah. Niat saya dan keluarga hanya satu, yaitu mengabdikan untuk Surabaya dan membuat yang terbaik untuk semuanya," tegas pria kelahiran Blitar ini.

Karena, bagi Arif, jabatan dan kekuasaan bukan-

lah tujuan utama perjuangannya selama ini. "Politik seharusnya santun dan bermartabat serta bermoral," terang Arif didampingi istrinya, Ny Tjahjani Retno Wilis.

Untuk menggapai cita-citanya itu, Arif mengimbangi dengan kegiatan-kegiatan sosial dan rohani. Apalagi Arif semasa kecilnya dibesarkan di keluarga Nahdlatul Ulama (NU) dan pesantren. Tak heran jika dirinya setiap Jumat diminta masyarakat secara giliran memberikan kotbah di masjid-masjid. (rtm)

TRI RISMAHARINI

Suka Turun ke Lapangan

ORANGNYA humoris, supel, dan mudah bergaul dengan siapa saja. Pejabat satu ini tidak canggung mengerjakan sesuatu dengan tangannya sendiri. Tak peduli kotor atau jijik. Begitulah Tri Rismaharini, yang tidak suka melimpahkan masalah pada orang lain.

Kiprah sukses Risma—demikian panggilan akrab Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko) Surabaya ini—di bidang pembangunan kota tidak bisa dipungkiri lagi. Ia adalah salah satu Srikandi terbaik di jajaran Pemkot Surabaya.

Salah satu prestasi gemilang yang dicatatkan Risma adalah menghijaukan Sura-



baya. Lewat sentuhannya saat menjabat sebagai Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP), ia berhasil menyulap kawasan-kawasan yang sebelumnya tidak tersentuh pembangunan, menjadi taman kota yang indah dan jadi tempat wisata baru. Dengan jabatannya sebagai pimpinan, sebenarnya bisa saja dia menyuruh

orang lain melakukan pekerjaan fisik.

Nyatanya Risma tak canggung turun ke lapangan, bersusah-susah merawat tanaman. Meski perempuan, tak jarang dia menggunakan sepatu boot. "Karena itu, akan sulit jika menemui saya di kantor sebab saya lebih sering di lapangan," kata dia.

Kali lain, Risma pernah hendak dipukul warga korban banjir. "Maunya saya menyelesaikan masalah, tapi situasi saat itu lagi panas. Batin saya, karena saya perempuan, nggak mungkin mereka mukul. Eh, ternyata saya dicengkiwing juga," cetus Risma sambil tersenyum. (jee)



SALEH MUKADAR

Sabar Hadapi Rintangan

KETIKA lima tahun lalu terpilih sebagai Ketua DPC PDIP Surabaya, maka sejak itulah Ismail Saleh Mukadar memiliki peluang besar untuk dicalonkan sebagai walikota Surabaya. Sebab, selain dirinya, tak ada figur lain di PDIP yang 'layak jual'. Kala Bambang DH dilarang maju lagi sebagai cawali, maka pilihan pun jatuh pada Saleh.

Namun bukan berarti langkahnya mulus-mulus saja. "Nasihat ibu saya, jangan kamu menghitung-hitung kebaikan yang telah kamu lakukan. Ini yang membuat saya lebih sabar dalam menghadapi segala persoalan," kata ketua umum Persebaya ini.

Saleh lahir di Aerbuaya, Pulau Buru, Maluku Tengah, 25 Desember 1963. Kini dia tengah harap-harap cemas menunggu rekomendasi dari DPP PDIP. Dan, apapun keputusan partai, Saleh tidak akan membelot. "Saya bukan tipe seperti itu. Sebagai kader PDIP, saya akan mengamankan rekam partai," tegasnya. (rtm)

OBASA
★★★★★★★★
CALON WAKIL WALIKOTA SURABAYA 2010-2019
Selamat dan Sukses
9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

SELAMAT ULANG TAHUN
9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010
TAXCO
Absolutely MOBILE
HANDPHONE CHINA YANG TERPERCAYA

DEWAN PIMPINAN DAERAH
GAPEKSINDO
GABUNGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI NASIONAL INDONESIA
(INDONESIA NATIONAL BUILDERS ASSOCIATION)
Mengucapkan
Selamat dan Sukses
9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010
Ketua
Ir. GATUT PRASETYO
Jl. Gayungsari Timur Blok I - MGE 17
Telp. 031 8288777, Fax : 031 8280444
SURABAYA

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan
Mengucapkan
SELAMAT DAN SUKSES
9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

PT. SUNTRACO INTIM TRANSPORT
Layanan cepat angkutan petikemas
JAKARTA - KUPANG, Setiap hari
Mengucapkan
SELAMAT & SUKSES
9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

www.tri.co.id
0896-4-4000-123
Bayar sekali Rp399/menit,
nelpon gratis sepanjang hari.
Segera aktifkan Kartu Perdana Super Tri, lakukan isi ulang minimal Rp 10 ribu dan nelpon 1X ke semua Tri, untuk bisa nelpon sering-sering sepanjang hari. GRATIS!
Untuk nelpon ke semua Tri hingga 100 menit/hari | Minimum isi ulang Rp.10 ribu | Syarat dan ketentuan berlaku | ketentuan dapat berubah sewaktu-waktu.